

## ABSTRAK

*Vulva hygiene* bagi wanita sangat penting khususnya remaja putri agar terhindar dari infeksi. Namun kenyataannya, ditemukan remaja putri masih salah dalam arah cebok, tidak mengeringkan daerah sekitar *vulva* setelah cebok, memakai celana dalam yang tidak menyerap keringat, menggunakan pembersih kewanitaan secara rutin. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo.

Jenis penelitian analitik *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi siswi kelas X SMA Islam Parlaungan sebesar 54 siswi, besar sampel 48 responden yang dipilih secara *simple random sampling*. Variabel bebas pengetahuan tentang *vulva hygiene*, variabel tergantung perilaku *vulva hygiene*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *checklist*. Analisis data menggunakan uji korelasi spearman dengan  $\alpha=0.05$ .

Hasil penelitian menunjukkan 16 responden yang tingkat pengetahuannya kurang seluruhnya memiliki perilaku *vulva hygiene* tidak baik, 27 responden yang tingkat pengetahuannya cukup sebagian besar memiliki perilaku *vulva hygiene* baik, 5 responden yang tingkat pengetahuannya baik hampir seluruhnya memiliki perilaku *vulva hygiene* baik. Hasil analisis didapatkan  $\rho=0.000$ , koefisien korelasi 0.585 yang menunjukkan kuatnya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo.

Simpulannya, ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri. Untuk itu diharapkan pihak sekolah bekerjasama dengan petugas kesehatan agar memberikan pengetahuan pada remaja putri tentang kesehatan reproduksi terutama *vulva hygiene*.

Kata kunci: pengetahuan, perilaku, *vulva hygiene*